

PT Pertamina Training & Consulting

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

***Financial statements as of December 31, 2018
for the year then ended with independent auditors' report***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TANGGAL 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN
1 JANUARI 2017/ 31 DESEMBER 2016 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

**DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
JANUARY 1, 2017/ DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama : Umar Fahmi
Alamat : Jl. Tentara Pelajar No.3
Kel. Kedungwuluh
Kec. Purwokerto Barat
Banyumas, Jawa Tengah
Telepon : 0812-303-6703
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Umar Fahmi
Address : Jl. Tentara Pelajar No.3
Kel. Kedungwuluh
Kec. Purwokerto Barat
Banyumas, Jawa Tengah
Telephone : 0812-303-6703
Position : President Director

2. Nama : Iswina Dwi Yunanto
Alamat : Yasmin Raya No. 118
Taman Yasmin,
Kel. Cilendek Timur
Kec. Kota Bogor Barat
Telepon : 0811283061
Jabatan : Direktur Keuangan

2. Name : Iswina Dwi Yunanto
Address : Yasmin Raya No. 118
Taman Yasmin
Kelurahan Cilendek Timur
Kec. Kota Bogor Barat
Telephone : 0811283061
Position : Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Pertamina Training & Consulting;
- Laporan keuangan PT Pertamina Training & Consulting telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pertamina Training & Consulting;*
- The financial statements of PT Pertamina Training & Consulting have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- All information has been fully and correctly disclosed in financial statements;*
 - The financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
- We are responsible for the Company's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Jakarta, 21 Maret /March 21, 2019

Atas nama dan mewakili Direksi

For and on behalf of the Board of Directors

Umar Fahmi
Direktur Utama/
President Director

Iswina Dwi Yunanto
Direktur Keuangan/
Finance Director



PT. Pertamina Training and Consulting

Jl. Abdul Muis No.52 - 56 A Gedung B. Petojo Selatan Jakarta Pusat 10160 Indonesia

Cer. No : JKT 0500223

tel: +6221 3514977 fax: +6221 21201557 e-mail : ptc.care@pertamina-ptc.com website: www.pertamina-ptc.com

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba-Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan.....	6-51	<i>Notes to the Financial Statements</i>



Purwanto, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00588/2.1032/AU.1/10/0697-1/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Pertamina Training & Consulting

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pertamina Training & Consulting terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00588/2.1032/AU.1/10/0697-1/1/III/2019

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors PT Pertamina Training & Consulting

We have audited the accompanying financial statements of PT Pertamina Training & Consulting, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00588/2.1032/AU.1/10/0697-1/1/III/2019 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pertamina Training and Consulting tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00588/2.1032/AU.1/10/0697-1/1/III/2019 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Pertamina Training and Consulting as of December 31, 2018, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00588/2.1032/AU.1/10/0697-
1/1/III/2019 (lanjutan)

Penekanan suatu hal

Sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan terlampir, Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan tanggal 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sehubungan dengan koreksi atas kesalahan pengakuan beban pokok pendapatan usaha, utang usaha, beban akrual dan saldo laba belum ditentukan penggunaannya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2017 and 1 Januari 2017/31 Desember 2016 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, sebelum penyajian kembali yang dibahas dalam paragraf penekanan suatu hal, diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya masing-masing bertanggal 5 Februari 2018 dan 6 Februari 2017 menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00588/2.1032/AU.1/10/0697-
1/1/III/2019 (continued)

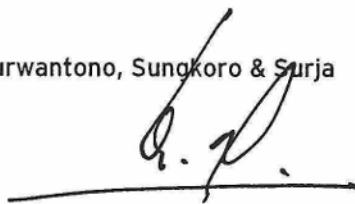
Emphasis of matter

As disclosed in Note 4 to the accompanying financial statements, the Company restated its financial statements as of December 31, 2017 and January 1, 2017/December 31, 2016 and for the year then ended December 31, 2017 to correct errors on recognition of cost of operating revenue, trade payables, accrued expenses and unappropriated retained earnings. Our opinion is not modified in respect to such matters.

Other matter

The financial statement of the Company as of December 31, 2017 and as of January 1, 2017/December 31, 2016 and for the year ended December 31, 2017, prior to restatement discussed in emphasis of matter paragraph, were audited by the other independent auditors whose report dated February 5, 2018 and February 6, 2017, respectively, expressed an unmodified opinion on such financial statements.

Purwanto, Sungkoro & Surja



Moch. Dadang Syachruna, CPA

Registrasi Akuntan Publik No.AP.0697/Public Accountant Registration No. AP.0697

21 Maret 2019/March 21, 2019

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Disajikan kembali - Catatan 4/
As restated - Note 4

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan kas di bank	5	15.604	5.541	12.781	Cash on hand and cash in bank
Piutang usaha	6				Trade receivables
- Pihak berelasi	22b	325.932	429.701	157.645	Related parties -
- Pihak ketiga		249	653	8.724	Third parties -
Piutang usaha yang belum difakturkan:	7				Unbilled receivables
- Pihak berelasi	22c	193.918	75.227	198.465	Related parties -
- Pihak ketiga		-	84	5.210	Third parties -
Piutang karyawan		63	243	412	Employee receivables
Uang muka	8	19.637	21.727	25.342	Advances
Persediaan		1	-	-	Inventory
Biaya dibayar di muka		3.763	3.231	2.933	Prepayments
Pajak dibayar di muka - bagian lancar		-	-	11.505	Prepaid tax - current portion
Total Aset Lancar		559.167	536.407	423.017	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya		803	1.062	3.661	Restricted cash
Aset pajak tangguhan	9d	3.308	3.283	2.135	Deferred tax assets
Aset tetap - neto		3.695	4.428	4.353	Fixed assets - net
Aset tidak lancar lainnya		9.361	7.142	5.164	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		17.167	15.915	15.313	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		576.334	552.322	438.330	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Disajikan kembali - Catatan 4/
As restated - Note 4

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016	
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	10	249.491	283.237	214.228	Short-term bank loan
Utang usaha	11				Trade payables
- Pihak berelasi	22d	21.274	18.118	15.841	Related parties -
- Pihak ketiga		26.495	17.085	10.885	Third parties -
Beban akrual	12	45.939	38.764	29.564	Accrued expenses
Utang pajak	9a	6.196	5.805	3.993	Taxes payable
Utang dividen	13	-	-	4.808	Dividend payables
Liabilitas sewa pembiayaan - bagian lancar		-	-	55	Finance lease liabilities - current portion
Total Liabilitas Jangka Pendek		349.395	363.009	279.374	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca kerja	14	13.232	13.132	8.540	Post-employment benefit obligations
Total Liabilitas Jangka Panjang		13.232	13.132	8.540	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		362.627	376.141	287.914	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham					Share capital
Modal dasar-50.000 saham dengan nilai nominal Rp100.000 (nilai penuh) per saham					Authorised-50.000 ordinary shares at par value of Rp100.000 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh- 30.000 saham	15	3.000	3.000	3.000	Issued and fully paid- 30.000 shares
Modal donasi	16	204	204	204	Donated capital
Saldo laba					Retained earnings
- Ditentukan penggunaannya	17	14.736	14.736	14.736	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya		195.582	157.747	128.983	Unappropriated -
Penghasilan komprehensif lain		185	494	3.493	Other comprehensive income
TOTAL EKUITAS		213.707	176.181	150.416	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		576.334	552.322	438.330	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
STATEMENT OF COMPREHENSIVE PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2018	Catatan/ Notes	2017 (Disajikan kembali - (Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
PENDAPATAN USAHA	1.591.656	18	1.422.335	OPERATING REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN USAHA	(1.441.175)	19	(1.297.140)	COST OF OPERATING REVENUES
LABA BRUTO	150.481		125.195	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(67.388)	20	(58.165)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain - neto	44		171	Other income - net
LABA USAHA	83.137		67.201	OPERATING PROFIT
Beban keuangan	(18.720)	21	(15.431)	Finance costs
LABA USAHA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	64.417		51.770	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini	(23.334)	9b	(23.155)	Current
Tangguhan	(78)	9b	149	Deferred
LABA TAHUN BERJALAN	41.005		28.764	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK PENGHASILAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER INCOME TAX
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(412)		(3.998)	Remeasurement of post-employment benefit
Beban pajak terkait	103	9d	999	Related income tax
	(309)		(2.999)	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK PENGHASILAN	(309)		(2.999)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER INCOME TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	40.696		25.765	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Modal donasi/ Donated Capital	Saldo laba/Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 (disajikan kembali)	4	3.000	204	14.736	128.983	3.493	150.416	Balance as of January 1, 2017/ December 31, 2016 (as restated)
Total laba komprehensif tahun berjalan (disajikan kembali)	4	-	-	-	28.764	(2.999)	25.765	Total comprehensive income for the year (as restated)
Saldo 31 Desember 2017 (disajikan kembali)	4	3.000	204	14.736	157.747	494	176.181	Balance as of December 31, 2017 (as restated)
Pembagian dividen	13	-	-	-	(3.170)	-	(3.170)	Dividend declared
Total laba komprehensif tahun berjalan	4	-	-	-	41.005	(309)	40.696	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2018	4	3.000	204	14.736	195.582	185	213.707	Balance as of December 31, 2018

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
2018	Catatan/ Notes	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.581.719	1.286.715	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(1.476.376)	(1.325.039)	Cash paid to vendors and employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	(39.128)	(16.423)	Payment of corporate income tax
Pembayaran bunga	(18.423)	(15.431)	Interest payment
Penerimaan lainnya - neto	-	179	Other cash receipts - net
Arus kas neto diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	47.792	(69.999)	Net cash flows provided by/ (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(816)	(1.440)	Acquisitions of fixed assets
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(816)	(1.440)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
(Penurunan) kenaikan pinjaman bank jangka pendek	(33.746)	69.009	(Decreasing) increasing from short-term bank loan
Pembayaran dividen	(3.170)	(4.808)	Dividends paid
Arus kas neto (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan	(36.916)	64.201	Net cash flows (used in)/ provided by financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN KAS DI BANK		10.060	(7.238)
Dampak perubahan valuta asing terhadap kas dan setara kas	3	(2)	Effect of fluctuation of foreign exchange rate on cash and cash equivalents
KAS DAN KAS DI BANK PADA AWAL TAHUN	5.541	12.781	CASH ON HAND AND CASH IN BANK AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN KAS DI BANK PAD AKHIR TAHUN	15.604	5.541	CASH ON HAND AND CASH IN BANK AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Pertamina Training & Consulting (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris dari Sulami Mustafa, S.H., No. 11 tanggal 19 Februari 1999, dengan nama PT Patra Tridaya. Akta pendirian ini telah diubah dengan Akta Notaris dari Drs. Andy Alhadis Agus, S.H., No. 10 tanggal 25 Februari 2002. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C04433.HT.01.01.TH.2002 tanggal 19 Maret 2002, dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 8 Oktober 2002, dan Tambahan No. 12260/2002.

Berdasarkan Akta Notaris dari Dr. Andy Alhadis Agus, S.H., No. 1, tanggal 4 Juni 2003, dilakukan perubahan nama dari PT Patra Tridaya menjadi PT Pertamina Training & Consulting. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C-20458.HT.01.04.TH.2003, tanggal 28 Agustus 2003 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 35 tanggal 1 Mei 2007 dan Tambahan No. 4113/2007.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan yang terakhir berdasarkan Akta No. 6, tanggal 8 November 2018 dari Notaris Yulkhaizar Panuh SH, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0026819.AH.01.02 Tahun 2018, tanggal 23 November 2018.

Jenis kegiatan usaha Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 12, tanggal 27 Juni 2013 dari Notaris Andy Alhadis Agus S.H. adalah sebagai berikut:

- Jasa konsultasi bidang manajemen pemberdayaan sumber daya manusia dan tenaga kerja.
- Jasa manajemen, administrasi *engineering* dan kesisteman.
- Jasa konsultasi bidang pengelolaan manajemen perusahaan dan kegiatan usaha terkait.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Pertamina Training & Consulting (the “Company”) was established by Notarial Deed No. 11 of Sulami Mustafa, S.H., dated February 19, 1999, with the name of PT Patra Tridaya. The deed of establishment has been changed based on Notarial Deed No. 10 of Drs. Andy Alhadis Agus, S.H., dated February 25, 2002. The Company’s Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decree No. C04433.HT.01.01.TH.2002 dated March 19, 2002 and has been published in State Gazette No. 81 of the Republic of Indonesia dated October 8, 2002 and Supplement No. 12260/2002.

Based on Notarial Deed No. 1 of Dr. Andy Alhadis Agus, S.H., dated June 4, 2003, the Company changed its name from PT Patra Tridaya to PT Pertamina Training & Consulting. The change was approved by the Ministry of Justice and Human Rights through its Decree No. C20458.HT.01.04.TH.2003, dated August 28, 2003 and was published in Supplement of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 35 dated May 1, 2007 and Supplement No. 4113/2007.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, the latest amendment based on Notarial Deed No. 6 by Notary Yulkhaizar Panuh SH, dated on November 2018, were approved by the Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-0026819.AH.01.02 dated November 23, 2018.

The Company’s business activities based on Notarial Deed No.12, dated June 27, 2013 by Notary Andy Alhadis Agus S.H. include were as follows:

- *To provide management consulting services for human resources and labor empowerment.*
- *To provide management services, engineering and system administration.*
- *To provide consulting services regarding business management and the related activities.*

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Jenis kegiatan usaha Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 12, tanggal 27 Juni 2013 dari Notaris Andy Alhadis Agus S.H. adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Jasa *assessment center*.
- Jasa umum kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.
- Jasa konsultasi keamanan, usaha jasa penerapan, peralatan keamanan, usaha jasa pelatihan keamanan dan usaha jasa penyediaan tenaga pengamanan.
- Jasa rekrutmen dan penyedia tenaga kerja.
- Jasa penyelenggara acara (*event organizer*).
- Jasa pelatihan dan keterampilan tenaga kerja.

Perusahaan berdomisili di Jl. Abdul Muis No. 52-56A, Petojo Selatan, Gambir, Jakarta Pusat.

b. Susunan dewan komisaris dan direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018, dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Benny Syarif Hidayat
Komisaris	Bambang Wijanarko
Komisaris Independen	-
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Umar Fahmi
Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis	Iswina Dwi Yunanto
Direktur Operasi dan Pemasaran	-

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 3.699, 3.719, dan 3.714 orang (tidak diaudit).

c. Penerbitan laporan keuangan

Laporan keuangan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 21 Maret 2019.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The Company's business activities based on Notarial Deed No.12, dated June 27, 2013 by Notary Andy Alhadis Agus S.H. include were as follows: (continued)

- To provide assessment center service.
- To provide various general business services, except for law and taxation.
- To provide consulting on security, implementation security services, security equipment, security training and man power.
- To provide recruitment and manpower supply services.
- To provide event organising services.
- To provide training and labor skills improvement services.

The Company is domiciled at Jl. Abdul Muis No. 52-56A, Petojo Selatan, Gambir, Central Jakarta.

b. Boards of commissioners and directors

As of December 31, 2018 and 2017, the Boards of Commissioners and Directors of the Company were as follows:

	2017	
		Board of Commissioners
	Jeffrey Tjahja Indra	President Commissioner
	Benny Syarif Hidayat	Commissioner
	Yoopie Abimanyu	Independent Commissioner
		Board of Directors
	Umar Fahmi	President Director
	-	Finance and Business Support Director
	Agustinus Maria Unggul Putranto	Operation and Marketing Director

As of December 31, 2018, 2017, and 2016 the Company had 3,699, 3,719, and 3,714 permanent employees, respectively (unaudited).

c. Issuance of financial statements

The Company's financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 21, 2019.

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan kas di bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area di mana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES

a. Basis of preparation of financial statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The financial statements, except statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash on hand and cash in bank classified into operating, investing and financing activities.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan. Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun non-kas.
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards

On January 1, 2018, the Company adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendment to PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative. This amendment requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including cash flow and non-cash changes.
- Amendment to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses. This amendment clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilised; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity that exceeds its carrying amount.

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berasal dari pembayaran atas transaksi-transaksi tersebut dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	2018
1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS")	14.481

d. Transaksi pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 22.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)

c. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency.

(ii) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

As of the statement of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows:

	2018	2017	
1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS")	14.481	13.548	1 United States Dollar ("US Dollar")

d. Transactions with related parties

The Company have transactions with related parties as defined in PSAK 7: Related party disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 22.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are unrelated parties.

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), pinjaman yang diberikan dan piutang, bila memenuhi syarat. Semua aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada FVTPL, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar (perdagangan cara biasa) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal saat Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, seperti kas dan kas di bank, piutang usaha dan lain-lain, piutang pihak berelasi, aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan dikelompokkan dalam empat kategori:

- FVTPL
- Pinjaman yang diberikan dan piutang
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo
- Aset keuangan tersedia untuk dijual ("AFS")

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)

e. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), loans and receivables, as appropriate. All financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not recorded at FVTPL, transaction costs that are attributable to the acquisition of the financial asset. Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

The Company designates its financial assets as loans and receivables, such as cash on hand and cash in bank, trade and other receivables, due from related parties, AFS financial assets and other non-current financial assets.

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *FVTPL*
- *Loans and receivables*
- *Held-to-maturity investments*
- *Available for Sale ("AFS") financial assets*

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

(i) Pinjaman dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Effective Interest Rate ("EIR"), dikurangi penurunan nilai. Biaya amortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premium atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR. Amortisasi EIR termasuk dalam pendapatan keuangan dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laba rugi atau rugi biaya keuangan untuk pinjaman dan biaya penjualan atau biaya operasi lain - lain untuk piutang.

(ii) Piutang usaha dan lain-lain, piutang pihak berelasi

Penyisihan atas jumlah piutang yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Perusahaan tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat teridentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

Pinjaman dan piutang Perusahaan terdiri "kas dan kas di bank", "piutang usaha", "piutang usaha yang belum difakturkan", "piutang karyawan" dan "kas yang dibatasi penggunaannya" pada laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICES (continued)**

e. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

(i) Loan and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortised cost using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in finance income in the statement of profit or loss. The related gains or losses arising from impairment are recognized in the statement of profit or loss in finance costs for loans and in cost of sales or other operating expenses for receivables.

(ii) Trade and other receivables, related parties receivables

An allowance is made for uncollectible receivables when there is objective evidence that the Company will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.

The Company's loan and receivables comprise "cash on hand and cash in bank", "trade receivables", "unbilled receivables", "employee receivables" and "restricted cash" in the statements of financial position.

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika ada bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- i) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii) Perusahaan mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, dia mengevaluasi apakah, dan sampai sejauh mana, dia mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Jika tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan kontrol atas aset tersebut, Kelompok Usaha terus mengakui aset yang ditransfer sejauh keterlibatannya terus berlanjut. Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan liabilitas Perusahaan yang ditahan.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat awal aset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's financial statement of financial position) when:

- i) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Penurunan nilai

Perusahaan menilai, pada setiap tanggal pelaporan, apakah ada bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai terjadi jika satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal atas aset (suatu peristiwa "kerugian") berdampak pada perkiraan arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diperkirakan dengan andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, kelompok pertama menilai apakah terjadi penurunan nilai secara individual untuk aset keuangan yang signifikan secara individu, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

Impairment

The Company assesses, at each reporting date, whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. An impairment exists if one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganisation, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

i) Financial Assets Carried at Amortised Cost

For financial assets carried at amortised cost, the Group first assesses whether impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai yang diidentifikasi diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai sekarang dari perkiraan arus kas masa depan didiskonasikan dengan suku bunga efektif ("SBE") aset keuangan yang asli. Nilai tercatat aset dikurangi dengan penggunaan akun penyisihan dan kerugian tersebut langsung diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga (dicatat sebagai pendapatan keuangan dalam laba rugi) terus diakui sebesar nilai tercatat dikurangi dengan menggunakan tingkat bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan untuk tujuan mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman bersama dengan tunjangan terkait dihapusbukukan jika tidak ada prospek pemulihan masa depan yang realistis dan semua jaminan, jika ada, telah direalisasikan atau telah dialihkan ke Perusahaan.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah kerugian tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, pemulihan dikreditkan untuk membiayai biaya dalam laba rugi.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode/tahun berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICES (continued)**

e. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

Impairment (continued)

i) Financial Assets Carried at Amortised Cost (continued)

The amount of any impairment loss identified is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate ("EIR"). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the loss is directly recognized in the profit or loss. Interest income (recorded as finance income in the statement of profit or loss) continues to be accrued on the reduced carrying amount using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realised or has been transferred to the Company.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a write-off is later recovered, the recovery is credited to finance costs in the statement of profit or loss.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent period/year.

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi pinjaman dan pinjaman, seperti hutang usaha dan hutang lain - lain, beban akrual, hutang bank dan pihak hubungan istimewa.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut.

Utang dan pinjaman

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Perusahaan. Setelah pengakuan awal, hutang bunga dan pinjaman jangka panjang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya dan juga melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman dan pinjaman berbunga. Untuk informasi lebih lanjut, lihat Catatan 10.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expenses, bank loans and due to related parties.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as described were as follows:

Loans and borrowings

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

This is the category most relevant to the Company. After initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortised acquisition costs using EIR method. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in finance costs in the profit or loss.

This category generally applies to interest-bearing loans and borrowings. For more information, refer to Note 10.

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Utang dan pinjaman (lanjutan)

(ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICES (continued)**

e. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Loans and borrowings (continued)

(ii) Payables and accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Kas dan kas di bank

Kas dan kas di bank didefinisikan sebagai investasi jangka pendek, sangat likuid dan mudah dikonversi ke jumlah uang tunai yang diketahui.

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

h. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>tahun/years</u>
Perbaikan prasarana	5
Kendaraan	8
Peralatan kantor	4

Masa manfaat, nilai sisa, dan metode penyusutan aset dikaji dan disesuaikan, jika diperlukan, setidaknya setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)

f. Cash on hand and cash in bank

Cash on hand and in banks are defined as short-term, highly liquid investments and readily convertible to known amounts of cash.

g. Prepayments

Prepayments are amortised and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

h. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets were as follows:

5	Leasehold improvements
8	Vehicles
4	Office equipment

Assets' useful lives, residual values and depreciation methods are reviewed and adjusted if appropriate, at least at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of replaced parts are derecognised.

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya penggantian komponen suatu aset dan biaya inspeksi yang signifikan diakui dalam jumlah tercatat aset jika memenuhi kriteria untuk diakui sebagai bagian dari aset.

Nilai tercatat aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat pelepasan aset tetap tersebut diakui dalam laba rugi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah terpulihnya.

i. Imbalan kerja

Perusahaan harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program imbalan pasti.

Skema pensiun dapat diklasifikasikan sebagai program imbalan pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pasca kerja yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Besarnya kewajiban imbalan pasti ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan secara tahunan menggunakan metode *projected unit credit*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)

h. Fixed assets (continued)

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Significant costs of replacing parts of assets and major inspection costs are recognised in the carrying amount of the assets if the recognition criteria are met.

For assets which are no longer utilised or sold, the carrying amounts are eliminated from the financial statements and the resulting gains or losses on disposals of property, plant and equipment are recognised in profit or loss.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

i. Employee benefits

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Labour Law No. 13/2003 or the Company's Collective Labour Agreement ("CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

Pension schemes are classified as defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

*The liability recognised in the statement of financial position in relation to the defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the year less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the *projected unit credit* method.*

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Imbalan kerja (lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan. Di negara-negara yang tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah.

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan pengaslian komprehensif lain pada periode dimana beban tersebut terjadi. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba di ekuitas.

Untuk program iuran pasti, Perusahaan membayar iuran kepada program asuransi pensiun yang dikelola secara publik atau swasta, dengan dasar wajib, kontraktual dan sukarela. Perusahaan tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai biaya manfaat karyawan jika telah jatuh tempo. Iuran dibayar di muka diakui sebagai aset jika pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

j. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam laba rugi pada saat jasa diberikan. Untuk penjualan jasa yang mengacu pada tingkat penyelesaian dari transaksi pada akhir periode pelaporan, tingkat penyelesaian transaksi ditentukan dengan memperhatikan survei pekerjaan yang telah dilaksanakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)

i. Employee benefits (continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. In countries where there is no deep market for such bonds, the market rates on government bonds are used.

The Company recognised gains or losses on curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gains or losses on a curtailment or settlement comprise changes in the present value of the defined benefit obligation.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss.

Remeasurement arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. The accumulated remeasurements balance is reported in retained earnings in the equity section.

For defined contribution plans, the Company pays contributions to publicly or privately administered pension insurance plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. The Company has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognised as employee benefit expenses when they become due. Prepaid contributions are recognised as an asset to the extent that a cash refund or a reduction in the future payments is available.

j. Revenue and expense recognition

Revenue from sales of services is recognized in the profit or loss when the services are rendered. For sales of services in which the service are rendered by reference to the stage of completion of the transaction at the reporting period. The stage of completion is assessed by reference to surveys of work performed.

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan jasa diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Perusahaan;
- tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- biaya yang timbul untuk transaksi dan biaya untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali. Taksiran rugi pada jasa segera diakui dalam laba rugi.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

k. Perpajakan

Pajak final

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final diterapkan pada nilai bruto transaksi, bahkan ketika pihak yang melakukan transaksi mengalami kerugian.

Pajak penghasilan kini

Beban pajak penghasilan kini diakui berdasarkan penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan yang diukur dengan tarif pajak yang berlaku.

Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam laba rugi karena tidak termasuk item pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk item-item yang tidak pernah dikenakan atau dikurangkan pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)

j. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue from rendering of services is recognized when all of the following condition are met:

- the amount of revenue can be measured reliably;
- it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company;
- the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period can be measured reliably; and
- the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognized only to the extent of the expenses recognized that are recoverable. An expected loss on a service is recognized immediately in the profit or loss.

Expenses

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

k. Taxation

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the party carrying out the transaction is incurring losses.

Current income tax

Current income tax expense is provided based on the taxable income for the current year measured at applicable tax rate.

Taxable profit is different from profit as reported in the profit or loss because it excluded items of income or expenses that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

k. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan kini (lanjutan)

Amandemen terhadap kewajiban perpajakan dicatat ketika surat ketetapan pajak diterima atau, jika keberatan atau banding diajukan, ketika hasil keberatan atau banding ditetapkan.

Pajak ditangguhkan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat dalam laporan keuangan dan dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti akumulasi rugi pajak yang belum digunakan, diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan berlaku pada periode ketika aset direalisasi atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substantif diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak diakui dalam operasi tahun berjalan, kecuali yang terkait dengan item-item yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menampilkan aset dan kewajibannya secara neto.

l. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan dalam periode dimana pembagian dividen tersebut diumumkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICES (continued)**

k. Taxation (continued)

Current income tax (lanjutan)

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if an objection or appeal is filed, when the result of the objection or appeal is determined.

Deferred income tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the carrying amounts in the financial statements and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are recognized in current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax asset and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

l. Dividends

Dividend distribution to the shareholders is recognised as a liability in the Company financial statements in the period in which the dividends are declared.

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Perusahaan telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut dimana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Imbalan kerja

Nilai kini kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/pendapatan bersih untuk pension termasuk tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perusahaan menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya yang bersangkutan.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The Company has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.

Employee benefits

The present value of the pension and other long-term benefit obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/income for pensions include the discount rate, future salary increase, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension and other long-term benefit obligation.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligation. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds, considering there is no deep market for high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension and other long-term benefit obligation.

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Imbalan kerja (lanjutan)

Untuk kenaikan gaji masa depan, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa depan. Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama estimasi provisi pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Perusahaan. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode di mana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, provisi, dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi volume penjualan barang atau jasa, harga, biaya operasi, belanja modal, dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Kantor Pajak. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Employee benefits (continued)

For the rate of future salary increases, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans. Other key assumptions for pension obligations and other long-term benefits are based in part on current market conditions. Further details are disclosed in Note 14.

Income taxes

Judgements and assumptions are required in determining capital allowances and the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Company. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, these differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which the determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, provision and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future sales volumes or sales of service, prices, operating costs, capital expenditure, and other future transactions.

All judgements and estimates taken by management, as discussed above, may be challenged by the Tax Office. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
LAPORAN KEUANGAN**

Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, sehubungan dengan koreksi atas kesalahan pengakuan beban pokok pendapatan usaha, utang usaha, beban akrual dan saldo laba belum ditentukan penggunaannya. Laporan keuangan yang telah disajikan kembali tersebut tidak diaudit.

Dampak penyajian kembali laporan keuangan tersebut di atas terhadap laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, adalah sebagai berikut:

Laporan posisi keuangan

	31 Desember/December 31, 2017		1 Januari 2017/31 Desember 2016/ January 1, 2017/December 31, 2016	
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali/ As restated	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali/ As restated
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Pinjaman bank jangka pendek	283.237	283.237	214.228	214.228
Utang usaha				
- Pihak berelasi	6.709	18.118	4.431	15.841
- Pihak ketiga	17.085	17.085	10.885	10.885
Beban akrual	8.949	38.764	2.685	29.564
Utang pajak	5.805	5.805	3.993	3.993
Utang dividen	-	-	4.808	4.808
Liabilitas sewa pembiayaan - bagian lancar	-	-	55	55
Total Liabilitas Jangka Pendek	321.785	363.009	241.085	279.374
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas imbalan pasca kerja	13.132	13.132	8.540	8.540
Total Liabilitas Jangka Panjang	13.132	13.132	8.540	8.540
TOTAL LIABILITAS	334.917	376.141	249.625	287.914
EKUITAS				
Modal saham				
Modal dasar-50.000 saham dengan nilai nominal Rp100.000 (nilai penuh) per saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh-30.000 saham	3.000	3.000	3.000	3.000
Modal donasi	204	204	204	204
Saldo laba				
- Ditentukan penggunaannya	14.736	14.736	14.736	14.736
- Belum ditentukan penggunaannya	199.465	157.747	170.765	128.983
Penghasilan komprehensif lain	-	494	-	3.493
TOTAL EKUITAS	217.405	176.181	188.705	150.416
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	552.322	552.322	438.330	438.330

**4. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF
FINANCIAL STATEMENTS**

The Company restated the financial statements of the Company as of December 31, 2017 and January 1, 2017/December 31, 2016 for the years ended December 31, 2017, to correct errors on recognition of cost of operating revenue, trade payables, accrued expenses and unappropriated retained earnings. Such restated financial statements are unaudited.

The effects of the above-mentioned restatement to the financial statements of the Company as of December 31, 2017 and January 1, 2017/December 31, 2016, and for the year ended December 31, 2017, were as follows:

Statement of financial position

LIABILITIES AND EQUITY	
LIABILITIES	
CURRENT LIABILITIES	
Short-term bank loan	
Trade payables	
Related parties -	
Third parties -	
Accrued expenses	
Taxes payable	
Dividend payables	
Finance lease liabilities - current portion	
Total Current Liabilities	
NON-CURRENT LIABILITIES	
Post-employment benefit obligations	
Total Non-current Liabilities	
TOTAL LIABILITIES	
EQUITY	
Share capital	
Authorised-50,000 ordinary shares at par value of Rp100,000 (full amount) per share issued and fully paid-	
30,000 shares	
Donated capital	
Retained earnings	
Appropriated -	
Unappropriated -	
Other comprehensive income	
TOTAL EQUITY	
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2018 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

Dampak penyajian kembali laporan keuangan tersebut di atas terhadap laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

4. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF FINANCIAL STATEMENTS (continued)

The effects of the above-mentioned restatement to the financial statements of the Company as of December 31, 2017 and January 1, 2017/December 31, 2016, and for the year ended December 31, 2017, were as follows: (continued)

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/ Year Ended December 31, 2017		
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali/ As restated	
PENDAPATAN USAHA	1.422.335	1.422.335	OPERATING REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN USAHA	(1.294.205)	(1.297.140)	COST OF OPERATING REVENUES
LABA BRUTO	128.130	125.195	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(58.165)	(58.165)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain - neto	171	171	Other income - net
LABA USAHA	70.136	67.201	OPERATING PROFIT
Beban keuangan	(15.431)	(15.431)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	54.705	51.770	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSE
Kini	(23.155)	(23.155)	Current
Tangguhan	149	149	Deferred
LABA TAHUN BERJALAN	31.699	28.764	PROFIT FOR THE YEAR
(RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK PENGHASILAN			OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME AFTER INCOME TAX
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(3.998)	(3.998)	Remeasurement of post-employment benefit
Beban pajak terkait	999	999	Related income tax
	(2.999)	(2.999)	
(RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK PENGHASILAN	(2.999)	(2.999)	OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME FOR THE YEAR AFTER INCOME TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	28.700	25.765	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN KAS DI BANK

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Kas	1	-
Kas di bank	15.603	5.541
Total	15.604	5.541

Rincian kas dan kas di bank berdasarkan mata uang dan masing-masing bank sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Kas		
- Rupiah	1	-
Kas di bank		
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 22a)		
- Rupiah	15.100	5.359
- Dolar AS	39	40
Pihak ketiga		
- Rupiah	464	142
Total	15.604	5.541

5. CASH ON HAND AND CASH IN BANK

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Kas	1	-
Kas di bank	15.603	5.541
Total	15.604	5.541

The details of cash on hand and cash in bank based on currency and by individual bank were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Kas		
- Rupiah	1	-
Kas di bank		
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 22a)		
- Rupiah	15.100	5.359
- Dolar AS	39	40
Pihak ketiga		
- Rupiah	464	142
Total	15.604	5.541

6. PIUTANG USAHA

a. Piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Pihak berelasi (Catatan 22b)	325.932	429.701
Pihak ketiga	249	653
Jumlah	326.181	430.354

b. Piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Belum jatuh tempo	232.969	362.786
Lewat jatuh tempo:		
1 - 3 bulan	58.265	35.486
4 - 6 bulan	17.082	20.092
7 - 12 bulan	5.761	8.327
Lebih dari 12 bulan	12.104	3.663
Total	326.181	430.354

6. TRADE RECEIVABLES

a. Trade receivables were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Pihak berelasi (Catatan 22b)	325.932	429.701
Pihak ketiga	249	653
Total	326.181	430.354

b. The aging of trade receivables were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Belum jatuh tempo	232.969	362.786
Lewat jatuh tempo:		
1 - 3 months	58.265	35.486
4 - 6 months	17.082	20.092
7 - 12 months	5.761	8.327
Over 12 months	12.104	3.663
Total	326.181	430.354

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga manajemen tidak membentuk cadangan penyisihan penurunan nilai pada tanggal tersebut.

Tidak ada piutang usaha per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang dijaminkan.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2018 and 2017 management believed that all accounts receivable were collectible, and therefore, no allowance for impairment was provided.

There were no trade receivables as of December 31, 2018 and 2017 which were put as collateral.

7. PIUTANG USAHA YANG BELUM DIFAKTURKAN

	31 Desember/ December 31, 2018
Pihak berelasi (Catatan 22c)	
- Rupiah	193.918
- Dolar AS	-
	<u>193.918</u>
Pihak ketiga	
- Rupiah	-
Total	<u>193.918</u>

7. UNBILLED RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2017	
	75.227	Related parties (Note 22c)
	-	Rupiah -
	<u>75.227</u>	US Dollar -
	84	Third parties
	<u>84</u>	Rupiah -
Total	<u>75.311</u>	Total

8. UANG MUKA

	31 Desember/ December 31, 2018
Uang muka operasional	13.151
Uang muka karyawan	6.486
Total	<u>19.637</u>

8. CASH ADVANCES

	31 Desember/ December 31, 2017	
	19.861	Operational advances
	1.866	Employee advances
Total	<u>21.727</u>	Total

9. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	31 Desember/ December 31, 2018
Pajak penghasilan badan (Catatan 2d,9c)	596
Pajak lain-lain:	
- Pasal 21	4.395
- Pasal 23	183
- Pasal 4 ayat 2	58
- PPN	964
Total	<u>6.196</u>

9. TAXATION

a. Taxes payable

	31 Desember/ December 31, 2017	
	665	Corporate income tax (Note 2d,9c)
	2.838	Other taxes:
	253	Article 21 -
	65	Article 23 -
	1.984	Article 4 (2) -
	<u>5.805</u>	VAT -
Total	<u>5.805</u>	Total

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2018 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Kini (Catatan 9c)	23.334	16.284
Pengampunan pajak (Catatan 9f)	-	6.871
Subtotal	23.334	23.155
Tangguhan (Catatan 9d)	78	(149)
Total	23.412	23.006

c. Pajak kini

Perhitungan pajak penghasilan kini dilakukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan ketika SPT Tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)
Laba sebelum pajak penghasilan	64.417	51.770
Perbedaan temporer: Liabilitas imbalan pasca kerja	(312)	595
Perbedaan permanen: Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	29.486	13.123
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(117)	(179)
Pendapatan lain-lain yang dikenakan pajak final	(138)	(174)
Jumlah perbedaan temporer dan permanen	28.919	13.365
Laba kena pajak	93.336	65.135
Beban pajak kini (Catatan 2b,9b)	23.334	16.284
Dikurangi: Pajak penghasilan dibayar di muka: - Pasal 23	21.669	15.083
- Pasal 25	1.069	536
	22.738	15.619
Kurang/(lebih) bayar pajak penghasilan badan	596	665

9. TAXATION (continued)

b. Income tax expenses/(benefit)

	31 Desember/ December 31, 2017	
Kini (Note 9c)	16.284	Current (Note 9c)
Tax amnesty (Note 9f)	6.871	Tax amnesty (Note 9f)
Subtotal	23.155	Subtotal
Tangguhan (Note 9d)	(149)	Deferred (Note 9d)
Total	23.006	Total

c. Current taxes

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when annual tax returns are filed with the Directorate General of Tax ("DGT").

The reconciliation between the Company's profit before income tax and the estimated taxable income of the Company were as follows:

Laba sebelum pajak penghasilan	51.770	Profit before income tax
Perbedaan temporer: Liabilitas imbalan pasca kerja	595	Temporary differences: Post-employment benefit obligations
Perbedaan permanen: Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	13.123	Permanent differences: Non-deductible expenses
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(179)	Interest income subject to final tax
Pendapatan lain-lain yang dikenakan pajak final	(174)	Other income subject to final tax
Jumlah perbedaan temporer dan permanen	13.365	Total temporary and permanent differences
Laba kena pajak	65.135	Taxable income
Beban pajak kini (Catatan 2b,9b)	16.284	Current tax expenses (Note 2b,9b)
Dikurangi: Pajak penghasilan dibayar di muka: - Pasal 23	15.083	Less: Prepaid income taxes: Article 23 -
- Pasal 25	536	Article 25 -
	15.619	
Kurang/(lebih) bayar pajak penghasilan badan	665	Under/(over) payment of corporate income tax

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Perusahaan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	64.417	51.770	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	16.104	12.943	<i>Tax expense calculated at prevailing rate</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	7.372	3.280	<i>Non-deductible expenses</i>
Pengampunan pajak	-	6.871	<i>Tax amnesty</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(29)	(45)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Pendapatan lain-lain yang dikenakan pajak final	(35)	(43)	<i>Other income subject to final tax</i>
Beban pajak penghasilan	23.412	23.006	<i>Income tax expense</i>

9. TAXATION (continued)

c. Current taxes (continued)

The reconciliation between the Company's income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax were as follows:

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	31 Desember/ December 31, 2018				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan pada laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan pada pendapatan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Liabilitas imbalan pasca kerja	3.283	(78)	103	3.308	<i>Post-employment benefit obligations</i>
Total aset pajak tangguhan	3.283	(78)	103	3.308	<i>Total deferred tax assets</i>

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

31 Desember/
December 31,
2017

	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan pada laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan pada pendapatan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Liabilitas imbalan pasca kerja	2.135	149	999	3.283	Post-employment benefit obligations
Total aset pajak tangguhan	2.135	149	999	3.283	Total deferred tax assets

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

f. Pengampunan pajak

f. Tax amnesty

Pada tanggal 4 April 2017, Perusahaan menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-5405/PP/WPJ.04/2017 dari DJP. Berdasarkan surat tersebut, DJP menyatakan Perusahaan perlu membayar uang tebusan sebesar Rp31. Perusahaan telah membayar uang tebusan tersebut pada tanggal 30 Maret 2017. Sebagai konsekuensi mengikuti program pengampunan pajak, Perusahaan menghapus lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar Rp6.871 di tahun 2017.

On April 4, 2017, the Company received Tax Amnesty Letter No. KET-5405/PP/WPJ.04/2017 from the DGT. Based on the letter, the Company is required to pay redemption money of Rp31. The Company paid the redemption money on March 30, 2017. As a consequence for participating in the tax amnesty program, the Company wrote off the 2015 overpayment corporate income tax of Rp6,871 in 2017.

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	31 Desember/ December 31, 2018
Pihak berelasi (Catatan 22e) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	249.491
Total	249.491

Pada bulan Agustus 2016, PT Pertamina (Persero) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. menyetujui fasilitas *Notional Pooling* dengan peserta anak-anak perusahaan Pertamina termasuk Perusahaan.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja (KMK) sebagai bagian dari fasilitas *Notional Pooling*. Jangka waktu fasilitas ini adalah 1 tahun sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit dengan suku bunga untuk fasilitas dalam Rupiah adalah sebesar 7.25% per tahun.

10. SHORT-TERM BANK LOAN

	31 Desember/ December 31, 2017	
	283.237	<i>Related parties (Note 22e) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</i>
Total	283.237	Total

On August 2016, PT Pertamina (Persero) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. agreed to a *Notional Pooling* facility, for subsidiaries of Pertamina, including the Company.

The Company obtained working capital credit facility as part of the *Notional Pooling* facility. The term of this facility is one year from the signing date of the Credit Agreement with interest rate for the facility in Rupiah of 7,25% per annum.

11. UTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2018
Pihak berelasi (Catatan 22d)	21.274
Pihak ketiga	26.495
Total	47.769

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, seluruh utang usaha berdenominasi Rupiah. Karena sifatnya jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

11. TRADE PAYABLES

	31 Desember/ December 31, 2017	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016	
	18.118	15.841	<i>Related parties (Note 22d)</i>
	17.085	10.885	<i>Third parties</i>
Total	35.203	26.726	Total

As of December 31, 2018, 2017 and 2016, all trade payables were denominated in Rupiah. Due to their short-term nature, their carrying amounts approximated their fair values.

12. BEBAN AKRUAL

Beban akrual pada 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, terdiri atas biaya operasional terkait pendapatan Perusahaan.

12. ACCRUED EXPENSES

Accrued expense as of December 31, 2018, 2017 and 2016 consisted of operational expense related to the Company's revenues.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG DIVIDEN

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
PT Pertamina (Persero)	-	-
PT Pertamina Dana Ventura	-	-
Total	-	-

Mutasi utang dividen adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
<u>PT Pertamina (Persero)</u>		
Saldo awal	-	4.808
Pengumuman	2.885	-
Pembayaran	(2.885)	(4.808)
Saldo akhir	-	-
<u>PT Pertamina Dana Ventura</u>		
Saldo awal	-	-
Pengumuman	285	-
Pembayaran	(285)	-
Saldo akhir	-	-

Pengumuman Dividen Tahun 2018

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") yang telah diaktakan No. 10 tanggal 19 April 2018 dari Notaris Yulkhaizar Panuh SH, menyatakan keputusan persetujuan usulan penetapan penggunaan laba Perusahaan untuk tahun buku 2017. Pemegang saham memutuskan menyetujui pembagian laba bersih Perseroan tahun 2017 sebagai dividen ke pemegang saham sebesar Rp3.170 yang merupakan 10% dari laba neto.

14. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan memberikan imbalan pensiun kepada semua karyawan tetapnya. Imbalan yang diberikan adalah imbalan pasti yang berkaitan dengan penghargaan masa kerja yang tergantung pada lamanya masa kerja.

Perhitungan imbalan pasca kerja tahun 2018 dan 2017 dihitung oleh aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dengan laporannya masing-masing pada tanggal 31 Januari 2019 dan 12 Januari 2018.

13. DIVIDEND PAYABLES

	31 Desember/ December 31, 2017	
	-	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
	-	<i>PT Pertamina Dana Ventura</i>
Total	-	Total

Movements of dividend payables were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	
<u>PT Pertamina (Persero)</u>		<u>PT Pertamina (Persero)</u>
Beginning balance	4.808	Beginning balance
Declared	-	Declared
Paid	(4.808)	Paid
Ending balance	-	Ending balance
<u>PT Pertamina Dana Ventura</u>		<u>PT Pertamina Dana Ventura</u>
Beginning balance	-	Beginning balance
Declared	-	Declared
Paid	-	Paid
Ending balance	-	Ending balance

Dividends declaration in 2018

Based on General Shareholders Meeting ("GMS") which is covered by Notarial No. 10 dated April 19, 2018 of Yulkhaizar Panuh SH, the proposed usage of the Company's earnings in 2017 fiscal year was approved. The shareholders approved the declaration of dividends amounting to Rp3,170 which is represents 10% of the 2017 net income of the Company.

14. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS

The Company provides post-employment benefits to all its permanent employees. Benefits provided are defined benefits related to long-service appreciation.

The calculation of post-employment benefits for 2018 and 2017 were calculated by an independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo with reports dated on January 31, 2019 and January 12, 2018.

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

**14. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

- a. Saldo liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

- a. The amounts of post-employment benefit obligations recognised in the statement of financial position are determined were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	13.232	13.132	Present value of defined benefit obligation

- b. Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

- b. The movement of the present value of obligations were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Saldo awal tahun	13.132	8.540	At the beginning of the year
Biaya jasa kini	1.914	1.554	Current service cost
Biaya bunga	803	628	Interest cost
Imbalan yang dibayarkan	(3.029)	(1.588)	Benefits paid
Pengukuran kembali: Kerugian/(keuntungan) yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(1.019)	2.514	Remeasurements: Loss from changes in financial assumptions
Kerugian/(keuntungan) dari penyesuaian atas pengalaman	1.431	1.484	Losses/(gains) from experience adjustment
Saldo akhir tahun	13.232	13.132	At the end of the year

- c. Beban manfaat karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

- c. Employee benefits expense recognised in the profit or loss were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Biaya jasa kini	1.914	1.554	Current service cost
Biaya bunga	803	628	Interest cost
Total	2.717	2.182	Total

- d. Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

- d. Movement of post-employment benefit obligations were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Saldo awal tahun	13.132	8.540	At the beginning of the year
Beban imbalan kerja selama tahun berjalan	2.717	2.182	Employee benefits expense during the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak penghasilan	412	3.998	Other comprehensive loss for the year after income tax
Imbalan yang dibayarkan	(3.029)	(1.588)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	13.232	13.132	At the end of the year

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

**14. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

- e. Asumsi utama yang digunakan pada tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

- e. The key assumptions used in 2018 and 2017 were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Tingkat diskonto:			Discount rate:
Karyawan Holding	8.200%	7.100%	Holding employees
Karyawan Aviassi	8.100%	6.550%	Aviation employees
Karyawan Security	7.900%	6.050%	Security employees
Tingkat kenaikan gaji per tahun:			Annual salary increase:
Karyawan Holding	8%	8%	Holding employees
Karyawan Aviassi	5%	5%	Aviation employees
Karyawan Security	9%	8%	Security employees
Tingkat mortalita	TMI III - 2011	TMI - 2011	Mortality rate
Usia pensiun normal	56	56	Normal retirement age
Tingkat cacat	5% dari TMI III - 2011	5% dari TMI - 2011	Disability rate

- f. Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

- f. A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2018 and 2017 were as follows:

	Kenaikan tingkat diskonto/ Increase in discount rate 1%	Penurunan tingkat diskonto/ Decrease in discount rate 1%	Kenaikan tingkat diskonto/ Increase in discount rate 1%	Penurunan tingkat diskonto/ Decrease in discount rate 1%	
	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2017	
Dampak kewajiban manfaat pasti neto	(613)	900	(712)	798	Impact on the net defined benefit obligations
	Kenaikan tingkat upah/ Increase in salary rate 1%	Penurunan tingkat upah/ Decrease in salary rate 1%	Kenaikan tingkat upah/ Increase in salary rate 1%	Penurunan tingkat upah/ Decrease in salary rate 1%	
Dampak kewajiban manfaat pasti neto	894	(623)	782	(711)	Impact on the net defined benefit obligations

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi utama dari aktuaris, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

- g. Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	1.925
Antara 2 dan 5 tahun	7.790
Antara 5 dan 10 tahun	14.004
Di atas 10 tahun	51.442

Di dalam melakukan pembayaran manfaat UU Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003, Perusahaan memperhitungkan manfaat pensiun (hak karyawan) melalui program asuransi dari PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri, berdasarkan Perjanjian Kerjasama tentang Pengelolaan Program Asuransi *Saving Plan* Nomor P-0204/AJTM/DIR/1213.

Nilai aset program di tahun 2018 dan 2017 sebesar Rp9.341 dan Rp7.122, sedangkan nilai liabilitas imbalan pasca kerja di tahun 2018 dan 2017 sebesar Rp13.232 dan Rp13.132 sesuai dengan perhitungan aktuaris.

Perusahaan memberikan kontribusi program asuransi *saving plan* yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri. Polis asuransi ini bukan merupakan polis asuransi yang memenuhi syarat berdasarkan PSAK 24 (Revisi 2016), dan dapat dipastikan bahwa PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri akan mengganti sebagian atau seluruh pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban imbalan pasti. Hak penggantian ini diakui sebagai "Aset tidak lancar lainnya" dan tidak dikurangi dengan kewajiban imbalan kerja.

Polis yang diterbitkan oleh PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri dengan No. K130017 dimulai pada 1 Maret 2013 dengan Program "Mandiri Asuransi Pesangon Sejahtera (MAPS)". Pesertanya adalah Tenaga Kerja Jasa Penunjang ("TKJP") yang ditempatkan di Perusahaan pada PT Pertamina (Persero).

Penagihan premi dibebankan kepada PT Pertamina (Persero) dalam hal ini Perusahaan menagihkan Nota Tagihan Premi kepada PT Pertamina (Persero) untuk dibayarkan langsung kepada PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri.

**14. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

- g. *Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as of December 31, 2018 and 2017 were as follows:*

	31 Desember/ December 31, 2017	
	2.289	<i>Within the next 12 months</i>
	7.383	<i>Between 2 and 5 years</i>
	11.193	<i>Between 5 and 10 years</i>
	41.104	<i>Above 10 years</i>

In accordance with Labor Law No. 13 Year 2003, the Company calculates its pension benefits, through an insurance program with PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri, which is based on insurance savings plan management Number P-0204/AJTM/DIR/1213.

The value of the asset program in 2018 and 2017 amounted to Rp9,341 and Rp7,122, while the value of post employment benefit obligations in 2018 and 2017 amounted to Rp13,232 and Rp13,132, respectively as computed by the actuary.

The Company contributes to a saving plan insurance policy managed by PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri. This insurance policy is not a qualifying insurance policy based on PSAK 24 (Revised 2016), and it is virtually certain that PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri will reimburse some or all of the expenditure required to settle the defined benefit obligation. This right of reimbursement is recognised as "Other non-current asset", and was not deducted against employee benefits liability.

The insurance policy of PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri No K130017 started from March 1, 2013 with the "Mandiri Asuransi Pesangon Sejahtera" ("MAPS") program. The participants are "Tenaga Kerja jasa Penunjang" ("TKJP") which are still active in PT Pertamina (Persero).

PT Pertamina (Persero) is responsible for paying the insurance premium. In this case, the Company informed PT Pertamina (Persero) to fulfill the payment directly to PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. MODAL SAHAM

Modal saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah lembar ditempatkan dan disetor/ Total issued and paid-up shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor (nilai penuh)/ Issued and paid-up capital (full amount)	Shareholders
PT Pertamina (Persero)	27.300	91.00%	2.730.000.000	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Dana Ventura	2.700	9.00%	270.000.000	PT Pertamina Dana Ventura
Total	30.000	100.00%	3.000.000.000	Total

15. SHARE CAPITAL

The Company's share capital as of December 31, 2018 and 2017 were as follows:

16. MODAL DONASI

Modal donasi merupakan saldo hibah berupa aset tetap dari Yayasan Patra Cendekia, dan telah diaktakan dalam Akta No. 9 tertanggal 14 Maret 2002 dari Notaris Drs. Andy Alhadis Agus, S.H., Modal Donasi tersebut berupa kendaraan dan peralatan kantor dengan nilai wajar sebesar Rp204. Nilai aset tetap yang dihibahkan tersebut didasarkan atas penilaian yang dilakukan oleh Penilai Independen.

16. DONATED CAPITAL

Donated capital represents grants received by the Company from Patra Scholar Foundation in the form of fixed assets, as based on Notarial Deed No. 9 of Notary Drs. Alhadis Andy Agus, S.H. dated March 14, 2002. The donated capital consists of vehicles and office equipment and were recognised at their fair values amounting to Rp204. The fair value of the fixed assets was determined by an Independent Valuator.

17. SALDO LABA DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Amandemen Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007 mengharuskan pembentukan cadangan wajib dari laba ditahan sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Pada 31 Desember 2018 and 2017, Perusahaan telah melakukan pencadangan saldo laba sebagai cadangan wajib sejumlah Rp14.736.

17. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

An amendment to the Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, issued in August 2007 requires the establishment of a statutory reserve for retained earnings amounting to at least 20% of a company's issued and paid up capital.

At December 31, 2018 and 2017, the Company had set up appropriated retained earnings amounting to Rp14,736.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PENDAPATAN USAHA

18. OPERATING REVENUE

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
Pendapatan pelatihan			<i>Training revenue</i>
Pihak berelasi	46.605	28.660	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	729	1.898	<i>Third parties</i>
Subtotal pendapatan pelatihan	47.334	30.558	<i>Subtotal training revenue</i>
Pendapatan konsultasi			<i>Consultation revenue</i>
Pihak berelasi	113.599	109.755	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	-	523	<i>Third parties</i>
Subtotal pendapatan konsultasi	113.599	110.278	<i>Subtotal consultaion revenue</i>
Pendapatan pengelola alih daya			<i>Manpower supply revenue</i>
Pihak berelasi	626.992	525.696	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	-	-	<i>Third parties</i>
Subtotal pendapatan pengelola alih daya	626.992	525.696	<i>Subtotal manpower supply revenue</i>
Pendapatan event organiser			<i>Event organiser revenue</i>
Pihak berelasi	300.973	266.684	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	-	523	<i>Third parties</i>
Subtotal pendapatan event organiser	300.973	267.207	<i>Subtotal event organiser revenue</i>
Pendapatan keamanan			<i>Security revenue</i>
Pihak berelasi	493.749	457.871	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	-	-	<i>Third parties</i>
Subtotal pendapatan keamanan	493.749	457.871	<i>Subtotal security revenue</i>
Pendapatan pusat penilaian			<i>Assessment center revenue</i>
Pihak berelasi	6.587	771	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	519	406	<i>Third parties</i>
Subtotal pendapatan pusat penilaian	7.106	1.177	<i>Subtotal assessment center revenue</i>
Pendapatan jasa lainnya			<i>Other service revenue</i>
Pihak berelasi	1.903	29.548	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	-	-	<i>Third parties</i>
Subtotal pendapatan jasa lainnya	1.903	29.548	<i>Subtotal other service revenue</i>
Subtotal pihak berelasi (Catatan 22f)	1.590.408	1.418.985	Subtotal related parties (Note 22f)
 pihak ketiga	1.248	3.350	third parties
Total	1.591.656	1.422.335	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN USAHA

19. COST OF OPERATING REVENUE

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
Gaji operasional	950.787	828.175	Operation salaries
Fasilitas operasi	294.914	302.199	Operation facility
Perlengkapan operasi	69.905	74.627	Operational equipment
Honorarium	56.721	20.665	Honorarium
Transport operasi	28.202	17.038	Operation transportation
Akomodasi	25.993	44.586	Accommodation
Perjalanan dinas	10.428	7.397	Duty trip
Imbalan pasca kerja	891	1.143	Post-employment benefits
Alat tulis kantor operasi	436	460	Operation stationery
Lain-lain	2.898	850	Others
Total	1.441.175	1.297.140	Total

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Gaji direksi dan pegawai	42.851	36.920	Directors and staff salaries
Administrasi kantor	9.357	7.902	Office administrative
Sewa gedung	4.201	3.472	Building rental
Transportasi	4.041	2.815	Transportation
Jasa profesional	3.465	4.009	Professional services
Imbalan pasca kerja	1.826	1.040	Post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	1.549	1.365	Depreciation of fixed assets
Lain-lain	98	642	Others
Total	67.388	58.165	Total

21. BEBAN KEUANGAN

21. FINANCE COSTS

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Bunga pinjaman bank jangka pendek Pihak berelasi	18.720	15.431	Interest cost for short-term bank loan Related parties
Total (Catatan 22g)	18.720	15.431	Total (Note 22g)

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

a. Kas dan kas di bank

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Kas di bank		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	12.738	4.086
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	2.168	685
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	194	588
Subtotal (Catatan 5)	15.100	5.359
Dolar AS		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	39	40
Subtotal (Catatan 5)	39	40
Total	15.139	5.399
Persentase terhadap total aset	2.63%	0.98%

b. Piutang usaha

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Rupiah		
PT Pertamina (Persero)	215.491	290.652
PT Pertamina Lubricants	61.622	64.167
PT Pertamina Gas dan entitas anak	18.937	46.317
PT Pertamina EP	8.280	3.345
PT Pertamina Geothermal Energy	4.092	9.308
PT Pertamina Hulu Energi	3.097	-
PT Pertamina EP Cepu	2.600	1.163
PT Pertamina International Eksplorasi Produksi	2.270	575
PT Perta Samtan Gas	1.617	639
PT Pertamina Retail	1.561	1.448
PT Nusantara Regas	1.536	1.058
PT Pertamina Patra Niaga dan entitas anak	1.338	3.005
PT Pertamina Foundation	749	694
PT Pertamina Drilling Service Indonesia	606	3.261
Universitas Pertamina	606	413
Yayasan Kesehatan Pertamina	515	1.271
PT Tugu Pratama Indonesia	77	205
PT Pelita Air Service	1	844
PT Patra Jasa	-	125

22. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

a. Cash on hand and cash in bank

	31 Desember/ December 31, 2017
Cash in banks	
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	4.086
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	685
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	588
Subtotal (Note 5)	5.359
US Dollar	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	40
Subtotal (Note 5)	40
Total	5.399
As a percentage of total assets	0.98%

b. Trade receivables

	31 Desember/ December 31, 2017
Rupiah	
PT Pertamina (Persero)	290.652
PT Pertamina Lubricants	64.167
PT Pertamina Gas and subsidiaries	46.317
PT Pertamina EP	3.345
PT Pertamina Geothermal Energy	9.308
PT Pertamina Hulu Energi	-
PT Pertamina EP Cepu	1.163
PT Pertamina International Eksplorasi Produksi	575
PT Perta Samtan Gas	639
PT Pertamina Retail	1.448
PT Nusantara Regas	1.058
PT Pertamina Patra Niaga and subsidiaries	3.005
PT Pertamina Foundation	694
PT Pertamina Drilling Service Indonesia	3.261
Universitas Pertamina	413
Yayasan Kesehatan Pertamina	1.271
PT Tugu Pratama Indonesia	205
PT Pelita Air Service	844
PT Patra Jasa	125

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

b. Piutang usaha (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Rupiah (lanjutan)		
Lain-lain	937	950
Subtotal	325.932	429.440
Dolar AS		
PT Pertamina Geothermal Energy	-	261
Subtotal	-	261
Total (Catatan 6a)	325.932	429.701
Persentase terhadap total aset	56.55%	77.80%

22. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

b. Trade receivables (continued)

	31 Desember/ December 31, 2017
Rupiah (continued)	
Others	950
Subtotal	950
US Dollar	
PT Pertamina Geothermal Energy	261
Subtotal	261
Total (Note 6a)	1,211
As a percentage of total assets	77.80%

c. Piutang usaha yang belum difakturkan

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Rupiah		
PT Pertamina (Persero)	127.040	32.268
PT Pertamina Lubricants	30.381	18.754
PT Pertamina Gas dan entitas anak	25.678	13.479
PT Pertamina Patra Niaga dan entitas anak	3.535	-
PT Pertamina Hulu Energi	2.667	-
PT Perta Samtan Gas	1.067	-
PT Pertamina EP	1.048	1.747
PT Pertamina Geothermal Energy	513	1.341
PT Pertamina Drilling Service Indonesia	400	3.823
PT Patra Jasa	62	-
PT Pelita Air Service	-	811
PT Pertamina EP Cepu	-	533
Lain-lain	1.527	2.471
Total (Catatan 7)	193.918	75.227
Persentase terhadap total aset	33.65%	13.62%

c. Unbilled receivables

	31 Desember/ December 31, 2017
Rupiah	
PT Pertamina (Persero)	32.268
PT Pertamina Lubricants	18.754
PT Pertamina Gas and subsidiaries	13.479
PT Pertamina Patra Niaga and subsidiaries	-
PT Pertamina Hulu Energi	-
PT Perta Samtan Gas	-
PT Pertamina EP	1.747
PT Pertamina Geothermal Energy	1.341
PT Pertamina Drilling Service Indonesia	3.823
PT Patra Jasa	-
PT Pelita Air Service	811
PT Pertamina EP Cepu	533
Others	2.471
Total (Note 7)	75.227
As a percentage of total assets	13.62%

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG
BERELASI (lanjutan)**

**22. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

d. Utang usaha

d. Trade payables

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
Rupiah				Rupiah
PT Pertamina (Persero)	11.033	12.638	12.695	PT Pertamina (Persero)
PT Pelita Air Service	4.106	3.834	2.257	PT Pelita Air Service
PT Patra Jasa	2.285	248	-	PT Patra Jasa
PT Pertamina Bina Medika	1.519	674	43	PT Pertamina Bina Medika
PT Pertamina Retail	1.381	-	-	PT Pertamina Retail
PT Tugu Pratama Indonesia	950	683	846	PT Tugu Pratama Indonesia
PT Pratama Mitra Sejati	-	41	-	PT Pratama Mitra Sejati
Total (Catatan 11)	21.274	18.118	15.841	Total (Note 11)
Persentase terhadap total liabilitas	5.87%	4.82%	5.50%	As a percentage of total liabilities

e. Pinjaman bank jangka pendek

e. Short-term bank loan

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	249.491	283.237	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Total (Catatan 10)	249.491	283.237	Total (Note 10)
Persentase terhadap total liabilitas	68.80%	75.30%	As a percentage of total liabilities

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG
BERELASI (lanjutan)**

**22. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

f. Pendapatan usaha

f. Operating revenue

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017 (Disajikan kembali - Catatan 4/ (As restated - Note 4)	
PT Pertamina (Persero)	1.098.506	974.736	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Lubricants	225.315	181.000	PT Pertamina Lubricants
PT Pertamina Gas dan entitas anak	143.848	136.940	PT Pertamina Gas and subsidiaries
PT Pertamina EP	24.976	-	PT Pertamina EP
PT Perta Samtan Gas	10.547	-	PT Perta Samtan Gas
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 miliar)	87.216	126.309	Others (each below Rp 10 billion)
Total (Catatan 18)	1.590.408	1.418.985	Total (Note 18)
Persentase terhadap total pendapatan	99.92%	99.76%	As a percentage of total revenue

g. Beban keuangan

g. Finance costs

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	18.720	15.431	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Total (Catatan 21)	18.720	15.431	Total (Note 21)
Persentase terhadap total beban keuangan	100%	100%	As a percentage of total finance costs

h. Kompensasi manajemen kunci

h. Key management compensation

Manajemen kunci adalah Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci adalah sebagai berikut:

Key management includes Directors and Boards of Commissioners of the Company. The compensation paid or payable to key management were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Gaji dan imbalan lainnya	6.268	6.548	Salaries and other benefits

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

22. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

i. Hubungan dengan pihak berelasi

i. Relationships with related parties

Sifat dari hubungan pihak berelasi yang mengadakan transaksi dengan perusahaan:

The nature of relationships with the related parties are as follows:

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Transactions
PT Pertamina (Persero)	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Pendapatan, piutang usaha, piutang belum difakturkan, utang usaha, utang dividen dan modal saham/ <i>Revenues, trade receivables, unbilled receivables, account payables, dividend payables and share capital</i>
PT Pertamina Dana Ventura	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Pendapatan, biaya keuangan, utang usaha dan modal saham/ <i>Revenues, finance costs, trade payables and share capital</i>
PT Pertamina Gas	Entitas di bawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Pendapatan, piutang usaha, piutang belum difakturkan/ <i>Revenues, trade receivables and unbilled receivables</i>
PT Pertamina Lubricants	Entitas di bawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Pendapatan, piutang usaha, piutang belum difakturkan/ <i>Revenues, trade receivables and unbilled receivables</i>
PT Pertamina Retail	Entitas di bawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Pendapatan, piutang usaha, piutang belum difakturkan/ <i>Revenues, trade receivables and unbilled receivables</i>
PT Pertamina Geothermal Energi	Entitas di bawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Pendapatan, piutang usaha, piutang belum difakturkan/ <i>Revenues, trade receivables and unbilled receivables</i>
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	Entitas di bawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Pendapatan, piutang usaha, piutang belum difakturkan/ <i>Revenues, trade receivables and unbilled receivables</i>
PT Pelita Air Services Indonesia	Entitas di bawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Pendapatan, piutang usaha, piutang belum difakturkan dan utang usaha/ <i>Revenues, trade receivables, unbilled receivables and trade payables</i>
PT Pertamina Trans Kontinental	Entitas di bawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Pendapatan dan piutang usaha/ <i>Revenues and trade receivables</i>

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

22. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

i. Hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan)

i. Relationships with related parties (continued)

Sifat dari hubungan pihak berelasi yang mengadakan transaksi dengan perusahaan: (lanjutan)

The nature of relationships with the related parties are as follows: (continued)

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Transactions
PT Pertamina Hulu Energi	Entitas di bawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Pendapatan, piutang usaha, piutang belum difakturkan/ <i>Revenues, trade receivables and unbilled receivables</i>
PT Tugu Pratama Indonesia	Entitas di bawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Pendapatan, piutang usaha dan utang usaha/ <i>Revenues, trade receivables, and trade payables</i>
PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi	Entitas di bawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Pendapatan dan piutang usaha/ <i>Revenues and trade receivables</i>
PT Pertamina EP	Entitas di bawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Pendapatan, piutang usaha, piutang belum difakturkan/ <i>Revenues, trade receivables and unbilled receivables</i>
PT Nusantara Regas	Entitas di bawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Pendapatan, piutang usaha, piutang belum difakturkan/ <i>Revenues, trade receivables, unbilled receivables</i>
Universitas Pertamina	Entitas di bawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Pendapatan, piutang usaha, piutang belum difakturkan/ <i>Revenues, trade receivables, unbilled receivables</i>
PT Pertamina Patra Jasa	Entitas di bawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Pendapatan, piutang usaha, piutang belum difakturkan dan utang usaha/ <i>Revenues, trade receivables, unbilled receivables and trade payables</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entities related to the Government</i>	Penempatan kas dan kas di bank, pinjaman bank jangka pendek dan biaya keuangan/ <i>Placements of cash on hand and cash in bank, short-term bank loan and finance costs</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entities related to the Government</i>	Penempatan kas dan kas di bank/ <i>Placements of cash on hand and cash in bank</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entities related to the Government</i>	Penempatan kas dan kas di bank/ <i>Placements of cash on hand and cash in bank</i>

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko kredit dan risiko likuiditas, dan risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga). Tujuan dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan.

a. Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko *counterparty* gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2018, total maksimal eksposur dari risiko kredit adalah Rp536.569 (2017: Rp512.511), dan (2016: Rp386.898).

Risiko kredit terutama berasal dari kas pada bank, piutang usaha, piutang usaha yang belum difakturkan, piutang karyawan dan kas yang dibatasi penggunaannya. Untuk transaksi kas dan bank, Perusahaan telah menempatkan dananya pada bank yang memiliki kualitas kredit yang baik terlihat penempatan dana pada bank berperingkat "Baa3" dari lembaga pemeringkat Moody's.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Perusahaan memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, terdapat perjanjian yang mengikat secara hukum untuk kontrak penjualan, dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah. Kebijakan umum Perusahaan untuk pelanggan yang baru dan pelanggan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

- Memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.
- Menerima pelanggan baru yang disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Perusahaan.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: credit risk, liquidity risk, and market risk (including the effects of foreign currency exchange rates risk, and interest rate risk). The objectives of the Company's risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Company's long-term business continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Company.

a. Credit risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company. As of December 31, 2018, the total maximum exposure to credit risk was Rp536,570 (2017: Rp512,511) and (2016: Rp386,898).

Credit risk arises from cash in banks, trade receivables, unbilled receivables, employee receivables and restricted cash. For cash in bank, the Company has placed its bank balances and time deposits in banks which have good credit quality as evidenced by placement of funds in banks which are ranked "Baa3" based on Moody's.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure to credit risk given that the Company has clear policies on the selection of customers, where the Company has legally binding agreements for its sales contracts, and historically low levels of bad debts. The Company has also established general policies for new and existing customers that were as follows:

- *Selection of customers with strong financial conditions and good reputations.*
- *Acceptance of new customers is approved by the authorised personnel according to the Company's delegation of authority policy.*

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko likuiditas

b. Liquidity risk

Untuk mengatur risiko likuiditas, Perusahaan melakukan monitor dan menjaga level kas dan kas di bank yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Perusahaan dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Manajemen juga secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

To manage its liquidity risk, the Company monitors its level of cash on hand and cash in bank, and maintains these at a level deemed adequate to finance the Company's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Company's management also regularly monitors projected and actual cash flow, including loan payables and maturity profiles, and continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds.

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan berdasarkan jatuh temponya yang relevan berdasarkan periode sisa hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

The table below analyses the Company's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

31 Desember/December 31, 2018					
	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Later than one year and not later than five years	Lebih dari lima tahun/ Later than five years	Total/ Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	249.491	-	-	249.491	Short-term bank loan
Utang usaha					Trade payables
- Pihak berelasi	21.274	-	-	21.274	Related parties -
- Pihak ketiga	26.495	-	-	26.495	Third parties -
Beban akrual	45.939	-	-	45.939	Accrued expenses
Total liabilitas keuangan	343.199	-	-	343.199	Total financial liabilities
31 Desember/December 31, 2017 (Disajikan kembali - Catatan 4) (As restated - Note 4)					
	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Later than one year and not later than five years	Lebih dari lima tahun/ Later than five years	Total/ Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	283.237	-	-	283.237	Short-term bank loan
Utang usaha					Trade payables
- Pihak berelasi	18.118	-	-	18.118	Related parties -
- Pihak ketiga	17.085	-	-	17.085	Third parties -
Beban akrual	38.764	-	-	38.764	Accrued expenses
Total liabilitas keuangan	357.204	-	-	357.204	Total financial liabilities

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Aset dan liabilitas keuangan lancar Perusahaan diharapkan akan dapat direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Nilai wajar pinjaman ditentukan menggunakan diskonto arus kas masa depan pada suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini untuk instrumen dengan jangka waktu dan jatuh tempo yang sama.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

d. Manajemen risiko permodalan

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, laba ditahan dan komponen ekuitas lainnya.

Dewan Direksi secara berkala melakukan revaluasi struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari revaluasi ini, Direktur juga mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

e. Risiko pasar

i. Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan menanggung risiko nilai tukar mata uang asing atas transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang selain Rupiah. Mata uang yang menimbulkan risiko ini adalah terutama Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing dikelola sebaik mungkin dengan lindung nilai alami yaitu menyeimbangkan nilai kekayaan dan kewajiban masing-masing mata uang.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Fair value estimation

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

The Company's current financial assets and liabilities are expected to be realised or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair value.

The fair values are determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms and remaining maturities.

Management considers that the carrying amounts of interest bearing financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost in the financial statements approximate their fair values.

d. Capital risk management

The Company manages capital risk to ensure that they will be able to continue as a going concern, in addition to maximising the profits of the shareholders through the optimisation of the balance of debt and equity. The capital structure of the Company consists of equity attributable to equity holders of the parent companies, comprising issued capital, retained earnings and other equity components.

The Company's Board of Directors periodically review the capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risk.

e. Market risk

i. Foreign currency exchange rates risk

The Company incurs foreign currency risk on transactions and balances that are denominated in currencies other than Indonesian Rupiah. The currency giving rise to this risk is primarily the US Dollar. Exposure to foreign currency risks is managed as far as possible by natural hedges of matching assets and liabilities denominated in foreign currencies.

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika mata uang Dolar AS melemah/menguat sebesar 1% terhadap Rupiah dengan semua variable konstan, laba setelah pajak dalam tahun berjalan akan menjadi lebih tinggi/rendah Rp0,2 (2017: Rp3 dan 2016: Rp22,8). Sensitivitas Perusahaan terhadap mata uang asing sebagian besar dipengaruhi dari kas dan kas di bank, serta piutang yang sudah maupun yang belum ditagihkan yang didenominasi dalam mata uang Dolar AS pada akhir periode.

ii. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan tidak terekspos secara signifikan dengan risiko suku bunga karena tidak ada aset dan liabilitas berbunga yang signifikan. Pendapatan dan arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi secara substansial independen terhadap perubahan suku bunga pasar.

24. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan mengklasifikasikan kas dan kas di bank, piutang usaha, piutang usaha yang belum difakturkan, piutang karyawan dan kas yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp536.569 (2017: Rp512.511), dan (2016: Rp386.898) sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan mengklasifikasikan utang usaha, pinjaman bank jangka pendek dan beban akrual sebesar Rp343.199 (2017: Rp357.202) dan (2016: Rp275.381) sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Market risk (continued)

i. Foreign currency exchange rates risk (continued)

As of December 31, 2018, if the US Dollar currency had weakened/strengthened by 1% against the Rupiah with all other variables held constant, the post-tax profit for the year would have been Rp0.2 (2017: Rp3 and 2016: Rp22.8) higher/lower. The Company's sensitivity to foreign currencies is mainly attributable to cash on hand and cash in bank and both billed and unbilled receivables which are denominated in US Dollars at the end of the reporting period.

ii. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Company is not significantly exposed to interest rate risk since there are no significant interest bearing assets and liabilities. The Company's income and operating cash flows are substantially independent of changes in market interest rates.

24. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

As of December 31, 2018, the Company classified its cash on hand and cash in bank, trade receivables, unbilled receivables, receivables from employees, and restricted time deposits amounting to Rp536,569 (2017: Rp512,511), and (2016: Rp386,898) as loans and receivables.

As of December 31, 2018, the Company classified its trade payables, short-term bank loan and accrued expenses amounting to Rp343,199 (2017: Rp357,202) and (2016: Rp275,381) as financial liabilities measured at amortised cost.

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN

Perusahaan mengadakan perjanjian dengan berbagai pihak untuk menunjang operasi penjualan dalam bidang jasa penyediaan tenaga kerja ahli maupun tenaga kerja pengaman. Perjanjian ini mengatur mengenai antara lain harga dan penyesuaian, masa perjanjian dan juga syarat dan ketentuan lain yang berlaku.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Company has entered agreements with several parties to support the operation of the Company in services such as manpower supply and security services. These agreements govern, amongst others, the unit rate and adjustment, validity period and other terms and conditions.

Para pihak/ Parties	Tanggal kontrak/ Contract date	Berakhirnya kontrak/ End of contract	Jenis kontrak/ Type of contract
PT Pertamina (Persero)	21 Februari 2018/ February 21, 2018	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Penyediaan Tenaga Kerja Jasa Penunjang Pengaman Tahun 2018/ Security Manpower Supply Provides
PT Pertamina (Persero)	11 Desember 2018/ December 11, 2018	18 November 2019/ November 18, 2019	Jasa Pelaksanaan Proliga Volley Jakarta Pertamina Energi 2018-2019/ Proliga Volley Jakarta Pertamina Energi 2018-2019 Service
PT Pertamina (Persero)	15 Oktober 2018/ October 15, 2018	8 Agustus 2019/ August 8, 2019	Jasa Pengadaan Campaign Berkah Energi Pertamina/ Campaign Berkah Energi Pertamina Services
PT Pertamina (Persero)	8 Februari 2017/ February 8, 2017	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Penyediaan Jasa Tenaga Kerja Penunjang Certified Aviation Refuelling Operator/ Manpower Supply for Aviation Refuelling Operator
PT Pertamina EP	5 Juni 2018/ June 5, 2018	20 Juni 2020/ June 20, 2020	Jasa Pekerjaan Pemodelan Geologi & Geofisika dan Simulasi Reservoir Untuk Mendukung Pekerjaan Revisit Model Geologi Geological and Geophysical Modelling and Reservoir Simulation to Support The Revisit Work of Geological Models Services
PT Pertamina Lubricants	26 Januari 2018/ January 26, 2018	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Program 1000 Salesman Speed Up Outlet 2018/ Salesman Speed Up Outlet 2018 Program.
PT Pertamina Lubricants	30 Januari 2018/ January 30, 2018	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Penyediaan Tenaga Kerja Jasa Penunjang Tahun 2018/ Manpower Supply Services
PT Pertamina Gas	14 Desember 2016/ December 14, 2016	29 Januari 2019/ January 29, 2019	Penyediaan Tenaga Kerja Jasa Penunjang Operasi Pertamina Gas Western Java Area 2016-2018/ Manpower Service Operation Pertagas Western Java Area 2016-2018
PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi	14 September 2018/ September 14, 2018	31 Juli 2021/ July 31, 2021	Jasa Penyediaan Tenaga Kerja Jasa Penunjang/ Manpower Supply Services.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2018 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

26. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

26. ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS

Reconciliaiton of liabilities from financing activities

	31 Desember/ December 31, 2017	Arus kas/ Cash flow	Perubahan non kas/ Non cash Changes		31 Desember/ December 31, 2018	
			Pembagian Dividen/ Dividend declared	Lainnya/ Others		
Pinjaman bank jangka pendek	283.237	(33.746)	-	-	249.491	Short-term bank loan
Utang dividen	-	(3.170)	3.170	-	-	Dividend payable
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	283.237	(36.916)	3.170	-	249.491	Total liabilities from financing activities

	31 Desember/ December 31, 2016	Arus kas/ Cash flow	Perubahan non kas/ Non cash Changes		31 Desember/ December 31, 2017	
			Pembagian Dividen/ Dividend declared	Lainnya/ Others		
Pinjaman bank jangka pendek	214.228	69.009	-	-	283.237	Short-term bank loan
Utang dividen	4.808	(4.808)	-	-	-	Dividend payable
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	219.036	64.201	-	-	283.237	Total liabilities from financing activities